BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu suatu program Pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan pada sektor industri. Peningkatan kompetensi dasar mahasiswa Politeknik Negeri Jember dilakukan dengan merealisasikan Pendidikan Akademik tersebut yaitu Magang. Kegiatan magang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa yang menempuh semester akhir di Politeknik Negeri Jember dikarenakan menjadi persyaratan untuk persiapan kelulusan dan agar mendapatkan pengalaman dalam keterampilan khususnya di dunia kerja sesuai dengan keahliannya.

PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 merupakan salah satu lembaga atau instansi di bawah kendali BUMN yang mengembangkan sektor perkebunan di Indonesia. Kebun Malangsari merupakan salah satu kebun yang dipilih sebagai lokasi Magang bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan. Komoditas utama yang dihasilkan pada kebun ini adalah kopi jenis robusta. PT. Perkebunan I Regional 5 Kebun Malangsari juga memiliki pabrik pengolahan untuk mengolah biji kopi gelondong dari kebun menjadi kopi pasar (green beans) siap kirim di berbagai wilayah dalam negeri maupun luar negeri.

Kopi adalah salah satu komoditas penting di sektor perkebunan nasional yang berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia, hal ini dapat dilihat dari luasnya budidaya tanaman kopi di berbagai provinsi. Secara umum, terdapat beragam jenis kopi yang dikembangkan di Indonesia. Namun, dari sekian banyak jenis yang ada, hanya dua varietas utama yang paling diminati, yaitu kopi arabika dan kopi robusta . Kopi robusta adalah salah satu varietas kopi yang banyak dibudidayakan di dunia, termasuk di Indonesia. Dibandingkan dengan kopi arabika, robusta memiliki rasa yang lebih kuat, pahit. Kandungan kafeinnya juga lebih

tinggi, menjadikannya pilihan utama untuk campuran espresso dan kopi instan (Wijaya, 2021).

Tanaman kopi robusta lebih tahan terhadap penyakit dan dapat tumbuh di dataran rendah dengan kondisi iklim yang lebih beragam dibandingkan arabika. Karena produktivitasnya yang tinggi dan perawatannya yang relatif mudah, kopi robusta sering dibudidayakan oleh petani di berbagai daerah seperti Sumatra, Jawa, Bali, dan Sulawesi. Kopi Robusta banyak digunakan dalam berbagai produk kopi, mulai dari kopi bubuk hingga minuman berbasis espresso. Rasanya yang khas dengan sentuhan coklat dan kacang membuatnya cocok untuk pencinta kopi dengan karakter kuat (Sakiroh et al., 2021).

Dalam upaya meningkatkan produksi tanaman kopi, terdapat beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah pemeliharaan tanaman khususnya dalam pengendalian gulma. Kehadiran gulma di lahan perkebunan kopi tidak dapat dihindari sehingga menimbulkan kerugian pada tanaman kopi. Adanya gulma akan mengakibatkan persaingan unsur hara antara gulma dan tanaman kopi, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil produksi (Mubaroq et al., 2024)

Salah satu yang diterapkan di perkebunan Malangsari untuk meningkatkan produksi tanaman kopi yaitu pengendalian gulma. Gulma pada tanaman kopi adalah tumbuhan liar yang tumbuh di sekitar lahan perkebunan kopi dan berpotensi mengganggu pertumbuhan tanaman utama. Kehadiran gulma menyebabkan persaingan dalam penyerapan unsur hara, air, sinar matahari, serta ruang tumbuh, yang dapat menurunkan produktivitas kopi. Selain itu, gulma juga dapat menjadi inang bagi hama dan penyakit yang merugikan tanaman kopi. Dalam pengendalian gulma ada dua cara, yaitu pengendalian secara kimia (Chemical Weeding) dan pengendalian secara manual. Pengendalian gulma dilakukan dengan menyesuaikan keadaan di lahan dan disesuaikan sesuai syarat yang sudah ditentukan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis memilih PTPN 1 Regional 5 kebun Malangsari Banyuwangi sebagai tempat magang, dan pengambil kajian khusus mengenai pengendalian gulma secara kimiawi pada tanaman kopi robusta

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan yang berada di perusahaan/industri/instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya. serta meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Ahli Madya (A. Md) maupun sarjana sains terapan (S.ST). Selain itu, tujuan magang adalah sebagai wadah bagi mahasiswa untuk melatih menjadi lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan teknis budidaya dan pengolahan yang telah diperoleh di perkuliahan dengan yang ada di lapangan. Dengan itu mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang telah diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang adalah :

- a. Menambah pemahaman dan pengalaman kepada para mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya agar mereka mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Ahli Madya (A.Md) maupun Sarjana Sains Terapan (SST);
- b. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan
- c. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
- d. Menambah kesempatan bagi mahasiswa yang memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya serta meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja.

1.3 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut :

1.3.1 Manfaat untuk mahasiswa :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan kegiatan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

1.3.2 Manfaat untuk polije

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industri atau instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensid pada kegiatan Tridharma.

1.3.3 Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Intansi/Lembaga tempat Magang :

- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
- b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang dilaksanakan di Afdeling Gunungsari, PT.Perkebunan Nasional I Regional 5 Kebun Malangsari, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 (empat) bulan yaitu dari tanggal 1 Februari sampai 1 Juni 2025 dengan jam kerja disesuaikan dengan jam kerja yang ada di afdeling atau kantor kebun.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Metode kerja

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung di lapang bersama pekerja suatu pekerjaan yang dilakukan sehari-hari para pekerja dan bertanya ke mandor dan juga pekerja di afdeling Gunungsari.

1.5.2 Metode Demonstrasi

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai komoditi kopi dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktikum kampus Politeknik Negeri Jember.

1.5.3 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja, mandor, mandor besar dan atau pembimbing lapang sehingga sampai sejauh kemampuan dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

1.5.4 Metode Studi pustaka

Dilakukan dengan membandingkan teori literatur yang didapat saat perkuliahan dengan di lapang sebagai bahan pelaksanaan magang dan pembuatan laporan.